

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis mengembangkan tentang Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Penanganan Perilaku Indisipliner Siswa di SMA 05 Kota Jambi. Maka sebagai akhir dari penulisan ini peneliti menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu.

A. Kesimpulan

1. bentuk partisipasi kepala sekolah dalam pelaksanaan penanganan perilaku disiplin telah diterapkan sesuai dengan prosedur dengan benar oleh kepala sekolah SMA 05 Kota Jambi, setiap kegiatan yang dilakukan guru bimbingan Konseling dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa di SMA 05 Kota Jambi selalu di dampingi Oleh kepala sekolah.
2. guru bimbingan konseling sudah menerapkan tugas dan peranya sebagaimana mestinya dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Guru bimbingan konseling menerapkan metode tata muka dalam mengatasi siswa yang bermasalah dengan cara memanggil siswa tersebut ke ruang konseling seperti siswa yang bermasalah sering ribut di kelas dan datang terlambat kesekolah.
3. Kepala sekolah dan guru bimbingan konseling berupaya semaksimal mungkin memantau siswa/siswi yang ada di SMA 05 Kota Jambi dan saling bekerja sama dengan yang lainnya dalam menjalankan program

yang sudah ditetapkan di sekolah terutama dalam penanganan perilaku disiplin yang sudah dibuat bersama-sama.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 05 Kota Jambi, maka penulis memberikan saran ke beberapa pihak di antaranya;

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk selalu mendukung dan tetap bekerja sama dengan guru BK, dalam mempertahankan perilaku disiplin siswa di SMA Negeri 05 Kota Jambi dan kepala sekolah merekrut guru BK sebagai tambahan baik itu PNS mau pun non PNS demi kelancaran penanganan perilaku kedisiplinan yang sudah ada di sekolah, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 05 Kota Jambi.
2. Bagi para guru khususnya guru bimbingan konseling, perannya sebagai guru BK sudah sangat baik dan terciptanya suasana nyaman bagi siswa dalam proses pembelajaran semoga tetap memperhatikan lagi tentang perkembangan siswa dan perilaku kedisiplinan di sekolah SMA Negeri 05 Kota Jambi
3. Bagi siswa tidak menganggap guru bimbingan konseling itu sebagai polisi di sekolah mudah - mudahkan kerja sama antara siswa dan guru bimbingan konseling semakin meningkat dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling dan apa yang diarahkan oleh guru bimbingan

konseling bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai di SMA Negeri 05 Kota Jambi.